

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA SISWA
SMP NEGERI 2 GEYER TAHUN AJARAN 2011/2012**

(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Geyer
Tahun Ajaran 2011/2012)

Naskah Publikasi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

DYAH WAHYU PERMANASARI

A 410 070 025

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA SISWA SMP
NEGERI 2 GEYER TAHUN AJARAN 2011/2012

(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Geyer
Tahun Ajaran 2011/2012)

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Dyah Wahyu Permanasari

A410070025

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Utama, M.Pd**
2. **Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd**
3. **Dra. N.Setyaningsih, M.Si**



Surakarta,2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,


Dr. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA SISWA
SMP NEGERI 2 GEYER TAHUN AJARAN 2011/2012**

(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Geyer
Tahun Ajaran 2011/2012)

Oleh

Dyah Wahyu permanasari¹, Sutama², dan Surtikanti³

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS

² Staf Pengajar UMS Surakarta

³ Staf Pengajar UMS Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi Student Facilitator and Explaining. Jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas VII A, yang dilaksanakan dalam 2 putaran. Subyek penelitian ini adalah guru kelas VII A SMP Negeri 2 Geyer sebagai pemberi tindakan, serta siswa kelas VIIA yang berjumlah 30 siswa sebagai subyek penerima tindakan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dengan deskriptif kualitatif memakai metode alur yang terdiri dari: 1) reduksi data; 2) penyajian data; 3) Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika Hal ini dapat dilihat dari motivasi siswa dalam 1) Antusiasme siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan sebelum melakukan tindakan 26,7% putaran 1 meningkat 36,7%, putaran 2 meningkat menjadi 66,7%; 2) Antusisme siswa dalam mengemukakan pendapat/ide sebelum melakukan tindakan 6,7% pertemuan 1 meningkat menjadi 30%, pertemuan 2 meningkat menjadi 50% dan 3) Antusiasme siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaan sebelum tindakan 10%, pertemuan 1 meningkat menjadi 50%, pertemuan 2 meningkat menjadi 76,7%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran Student Facilitator and Explaining dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: motivasi belajar, Student Facilitator and Explaining.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak dari diri dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Motivasi erat kaitannya dengan hasil belajar yang dicapai siswa, semakin tinggi motivasi semakin tinggi hasil belajar yang dicapai sebaliknya bila motivasi belajar rendah maka hasil belajar yang dicapai juga rendah. Dalam belajar matematika hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat, selain itu siswa juga harus mempertimbangkan cara belajar yang baik dan efisien.

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih dalam peningkatan mutunya adalah matematika. Banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika karena dianggap sulit, menakutkan bahkan ada sebagian dari mereka yang membenci sehingga matematika dianggap sebagai momok oleh mereka. Hal ini menyebabkan siswa malas dan tidak banyak melakukan aktivitas dalam belajar matematika. Kurangnya motivasi dalam belajar akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dimana siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika antara lain: 1) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran belum nampak, 2) siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum paham, 3) keaktifan mengerjakan soal-soal pada proses pembelajaran masih kurang, 4) kurangnya keberanian didepan kelas (Triastuti, 2010:4).

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak dari diri dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Proses belajar mengajar matematika yang baik adalah guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat murid antusias terhadap persoalan yang

ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya (Mulyono, 2003: 13). Proses pembelajaran membutuhkan metode yang tepat. Kesalahan menggunakan metode, dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Dampak yang lain adalah rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga hasil belajar juga menurun.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut maka perlu menggunakan strategi pembelajaran aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Dengan meningkat motivasi belajar siswa maka semakin mudah siswa memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat diterapkan salah satunya dengan menerapkan peningkatan *Student Facilitator and Explaining*. Strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam proses pembelajaran siswa berusaha untuk menjadi fasilitator dengan teman sebayanya untuk mencari tahu mengenai sebuah materi dengan berbagai usaha (*explain*).

Langkah-langkah strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa Diberi kompetensi yang akan dicapai
- b. Mendemonstrasikan / menyajikan mater kepada siswa
- c. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya
- d. Menyimpulkan ide / pendapat dari siswa
- e. Menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- f. Penutup.

(Agus Suprijono, 2009: 128)

Strategi *Student Facilitator and Explaining* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari strategi *Student Facilitator and Explaining* yaitu siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain dan dapat mengeluarkan ide-ide yang ada di pikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut. Sedangkan kekurangannya yaitu adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil dan banyak siswa yang kurang aktif.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka secara umum penelitian ini ditujukan untuk mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa. Tujuan khusus penelitian ini adalah mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika pada materi persegi dan persegi panjang bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geyer semester II tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

MANFAAT PENELITIAN

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini memberikan manfaat utamanya pada pembelajaran matematika, peningkatan mutu, proses, dan hasil pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada metode pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan motivasi siswa.

2. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru matematika dan siswa. Bagi guru, dapat memanfaatkan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar matematika dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing – masing siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif , sedangkan desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara

kolaborasi antara guru matematika dan peneliti. Penelitian tindakan kelas bercirikan adanya perbaikan terus menerus terhadap praktek pembelajaran dimana dari perbaikan tersebut akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi, dan 5) evaluasi.

Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapainya sasaran dari penelitian tersebut. Perbaikan tersebut dilakukan pada setiap siklus yang dirancang oleh peneliti. PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya (berhentinya) siklus – siklus tersebut.

Perencanaan dan penyusunan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan adalah mengidentifikasi masalah dan perencanaan solusimasalah yang diharapkan dapat digunakan untuk merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh siswa terutama yang berhubungan dengan keaktifan siswa dalam belajar matematika. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan pada perencanaan, dari perencanaan yang ada diimplementasikan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan rencana, namun pelaksanaan penelitian bersifat fleksibel tidak harus mutlak sesuai dengan rencana. Kefleksibelan perlu digunakan dalam usaha mencapai perbaikan karena dalam situasi nyata sering terjadi hal-hal yang tidak diduga.

Sedangkan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran yang digunakan, penelitian ini menggunakan: (1) metode observasi untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan belajar matematika siswa di kelas, (2) catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama pembelajaran, dan (3) dokumentasi digunakan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu melalui buku-buku maupun arsip yang berhubungan dengan yang akan diteliti. Penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini diterapkan pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Geyer dengan melibatkan guru mata pelajaran matematika.

Analisis hasil pada penelitian ini ditekankan pada motivasi siswa dalam antusiasme siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan, antusiasme siswa dalam mengemukakan ide/pendapat, antusiasme siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan sampai berakhirnya tindakan putaran II pertemuan II, perilaku siswa yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengalami perubahan yang positif. Hasil penelitian pada tindakan kelas putaran II pertemuan II diperoleh kesepakatan bahwa tindakan belajar yang diambil telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

Tujuan penelitian tindakan ini adalah meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil pengamatan yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran. Indikator - indikator yang nampak adalah 1) menjawab dan mengajukan pertanyaan, 2) mengemukakan pendapat, 3) mempresentasikan hasil pekerjaan.

Penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* mendapat tanggapan positif dari guru, hal ini terbukti dari adanya peningkatan indikator-indikator motivasi siswa dalam belajar matematika pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang.

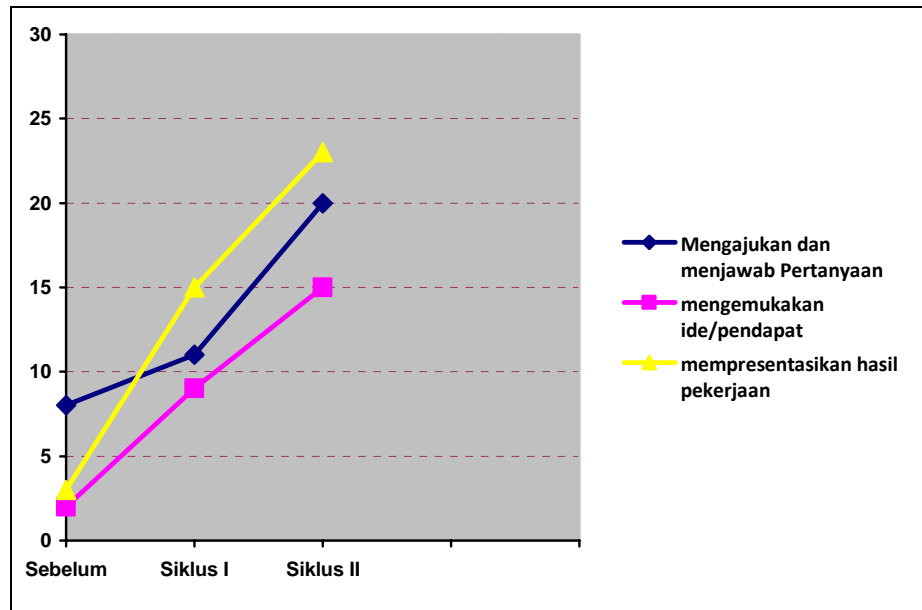
Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat dituliskan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1

Data peningkatan motivasi belajar matematika

motivasi Belajar Matematika	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
Menjawab dan mengajukan pertanyaan	8 siswa (26,7 %)	11 siswa (36,7 %)	20 siswa (66,7 %)
Mengemukakan pendapat	2 siswa (6,7 %)	9 siswa (30 %)	15 siswa (50 %)
Mempresentasikan hasil pekerjaan	3 siswa (10 %)	15 siswa (50 %)	23 siswa (76,7 %)

data diatas dapat dilihat secara grafis. Gambar di bawah ini menunjukkan grafik peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika sebagai berikut.



Gambar 1
Peningkatan Motivasi siswa

Grafik di atas menunjukkan bahwa perubahan tindak belajar yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan selama dua siklus. Keaktifan siswa pada siklus pertama sampai dengan siklus terakhir mengalami peningkatan. Indikator antusiasme siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan meningkat menjadi 20 siswa (66,7%), Indikator antusiasme siswa dalam mengemukakan ide/pendapat meningkat menjadi 15 siswa (50%), dan indikator mempresentasikan hasil pekerjaannya meningkat menjadi 23 siswa (76,7%).

Hasil dari tindakan kelas siklus II menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika pada siswa dalam belajar matematika semakin meningkat, hal ini disebabkan siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Siswa cenderung berani bertanya

jika ada materi yang belum dipahami ataupun tugas-tugas yang kurang jelas perintahnya.

Dalam penelitian ini motivasi belajar matematika pada siswa mengalami peningkatan dari setiap tindakan, peningkatan motivasi belajar matematika pada siswa yang terjadi dalam pembelajaran matematika tersebut telah menunjukkan ketercapaian dari masing-masing indikator ketercapaian dalam penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator and explaining* dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 2 Geyer, diperoleh hasil bahwa motivasi belajar matematika pada siswa meningkat. Artinya hipotesis tindakan diterima dan didukung dengan hasil penelitian.

Tanggapan guru kelas setelah penelitian selesai dilaksanakan juga mendukung hipotesis ini. Guru kelas yang terlibat dalam penelitian mengatakan bahwa motivasi belajar matematika pada siswa dalam pembelajaran matematika meningkat setelah dilakukan tindakan. Hal ini berarti bahwa hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima dengan didukung hasil penelitian yang relevan.

Charalampos Toumasis (2004) mengatakan "*The use of this type of with Study Teams has several advantages consist of it can help motivate students because everyone is involved in discussing and learning the material, and their teacher is no longer seen as the authority that dispences knowledge to students who merely absorb information*". Dalam jurnalnya disebutkan bahwa penggunaan kerja tim atau kerja kelompok dapat memotivasi siswa karena siswa dapat terlibat dalam membahas materi dan guru tidak lagi aktif dalam pembelajaran.

Antusiasme siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan mengemukakan ide/pendapatnya, mempresentasikan hasil pekerjaan meningkat. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian para ahli.

SIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 2

Geyer. Hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya indikator-indikator motivasi belajar matematika sebagai berikut: (1) Antusiasme siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan sebelum melakukan tindakan 26,7% putaran 1 meningkat 36,7%, putaran 2 meningkat menjadi 66,7%; 2) Antusiasme siswa dalam mengemukakan pendapat/ide sebelum melakukan tindakan 6,7% pertemuan 1 meningkat menjadi 30%, pertemuan 2 meningkat menjadi 50% dan 3) Antusiasme siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaan sebelum tindakan 10%, pertemuan 1 meningkat menjadi 50%, pertemuan 2 meningkat menjadi 76,7%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang melalui strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* pada pembelajaran matematika diajukan sejumlah saran sebagai berikut.

1. Terhadap kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah harus bisa menjadi pemimpin dan penggerak perbaikan pembelajaran yang melibatkan guru. Hubungan guru dengan kepala sekolah dapat dikembangkan melalui kerja kolaboratif.
 - b. Kepala sekolah harus dapat melaksanakan pemantauan terhadap proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi pembelajaran di kelas dan masalah-masalah yang muncul dari masing-masing kelas.

2. Terhadap guru matematika
 - a. Guru matematika hendaknya harus menerapkan proses pembelajaran yang lebih menarik dengan harapan siswa tidak bosan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
 - b. Guru hendaknya menindaklanjuti penerapan strategi *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran matematika.
 - c. Guru matematika hendaknya sering memberikan latihan soal secara kontinu pada siswa.

3. Terhadap Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan kemampuan bernalar dalam proses belajar mengajar.

4. Terhadap peneliti berikutnya

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada hal – hal yang belum dicapai untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada penelitian sebelumnya karena dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya. Penggunaan strategi *student facilitator and explaining* belum maksimal dan masih ada kekurangannya. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran di sekolah dimasa mendatang dapat berjalan lebih baik tanpa hambatan dan lebih bermutu sehingga dihasilkan lulusan yang handal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoto. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Surakarta: UNS Press.
- Moleong, Lexy. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuharini, Dewi. 2008. *Matematika Kelas VII untuk SMP dan MTS: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sari, Diah Rosi Kartika. 2006. "Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Montessori". Surakarta: Skripsi FKIP-UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Sugiono. 2005. *Metode Pembelajaran Administrasi*. Bandung: Alfa Beta
- _____. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfa Beta
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya